

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN
31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|----------------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama | : Alim Markus |
| Alamat kantor | : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Embong Tanjung No. 5 Surabaya |
| Nomor telepon | : (031) 3530333 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Welly Muliawan |
| Alamat kantor | : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Kencana Sari Timur X J/39 Surabaya |
| Nomor telepon | : (031) 3541040 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Oktober 2014

Presiden Direktur

Direktur



Alim Markus

Welly Muliawan



PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 50

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
		Rp	Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2g,4,33	22,094,390,266	17,078,141,406
Investasi jangka pendek	2c,2f,2g,5	27,227,519,263	55,219,994,909
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1,904,833,131 Masing-masing pada periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2c,2g,2h,6	183,328,068,089	158,487,671,528
Pihak-pihak berelasi	2c,2g,2o,7,33	2,904,061,106	2,654,454,925
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2g	768,854,555	467,893,321
Pihak-pihak berelasi	2g,2o,33	597,261,000	598,811,000
Persediaan – bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3,083,261,193 masing-masing pada periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2i,8	309,335,255,765	278,253,349,270
Pajak dibayar dimuka	2p, 20a	15,495,413,238	10,080,231,172
Uang muka pembelian	2c, 2g, 9	21,499,604,330	18,554,381,607
Beban dibayar dimuka	2g, 2j	814,375,633	1,839,405,675
JUMLAH ASET LANCAR		584,064,803,245	543,234,334,813
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi saham	2g,10,33	93,633,347,036	85,487,121,671
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 170,798,795,369 pada Periode 30 September 2014 dan Rp 163,117,698,465 Pada 31 Desember 2013	2k,11	92,303,723,186	84,097,628,783
Aset pajak tangguhan	2p,20d	4,510,934,054	4,840,938,533
Piutang pajak	2p,20b	51,651,963,779	45,559,664,484
Properti investasi, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 358,065,827 pada 31 Desember 2013	2n,12	-	2,029,039,677
Aset takberwujud	2m	531,694,960	616,194,960
Aset lain-lain		16,486,455	16,486,455
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		242,648,149,470	222,647,074,563
JUMLAH ASET		826,712,952,715	765,881,409,376

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2c,2g,13	60,375,795,505	154,024,450,919
Pihak-pihak berelasi	2c,2g,2o,14,33	5,300,320,144	3,741,556,237
Utang pajak	2p,20c	3,449,846,466	3,751,671,573
Beban yang masih harus dibayar	2g,15	35,629,930,422	32,417,355,001
Uang muka pelanggan	16	126,445,443,427	165,644,596,422
Pinjaman jangka pendek	2c,2g,17	251,831,964,756	33,874,650,515
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,2g,18	44,699,769,457	44,902,721,569
Utang lain-lain	2c, 2g	5,043,300	1,084,120,318
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		527,738,113,478	439,441,122,554
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2g,18	71,729,489,641	105,135,913,554
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2c,2g,2o,19,33	58,367,000,000	73,341,877,480
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,29	21,644,692,662	21,644,692,662
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		151,741,182,303	200,122,483,696
JUMLAH LIABILITAS		679,479,295,781	639,563,606,250
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 dan Rp 500 per saham. pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013			
Modal dasar – 616.000.000 dan 308.000.000 saham. pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 316.800.000 dan 158.400.000 saham pada 31 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.	21	79,200,000,000	79,200,000,000
Tambahan Modal Disetor	22	25,273,586,536	25,273,586,536
Saldo Laba		42,760,070,398	21,844,216,590
		147,233,656,934	126,317,803,126
Kepentingan non-pengendali	38	-	-
JUMLAH EKUITAS		147,233,656,934	126,317,803,126
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		826,712,952,715	765,881,409,376

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2014	30 September 2013
		Rp	Rp
PENJUALAN	2p,24	632,885,804,289	433,961,758,992
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,25	(551,934,798,767)	(362,222,226,921)
LABA KOTOR		80,951,005,522	71,739,532,071
Beban penjualan	2p, 26	(15,989,937,785)	(14,406,574,327)
Beban umum dan administrasi	2p, 26	(39,479,780,501)	(31,644,018,520)
Lain-lain, bersih		253,440,107	728,545,490
LABA USAHA		25,734,727,343	26,417,484,714
Pendapatan bunga	2d, 27	1,662,164,237	618,395,579
Beban bunga	28	(13,655,150,762)	(8,906,401,170)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih		(28,665,328)	(20,948,533,115)
Keuntungan penjualan aset tetap – bersih		2,421,947,868	270,773,000
Bagian laba bersih entitas asosiasi	10	13,237,814,445	14,481,868,350
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		29,372,837,804	11,933,587,358
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2p, 20d		
Pajak kini – final		(8,126,979,518)	(4,282,567,014)
Pajak tangguhan		(330,004,478)	(352,565,417)
LABA BERSIH		20,915,853,808	7,298,454,928
Pendapatan komprehensif lain, sebelum pajak		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF BERSIH		20,915,853,808	7,298,454,928
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		20,915,853,808	7,298,454,928
Kepentingan non-pengendali		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF BERSIH		20,915,853,808	7,298,454,928
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	32	66.02	46.08

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor Rp	Tambahan modal disetor Rp	Selisih nilai transaksi entitas sependedali Rp	Saldo laba (Defisit) Rp	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali	Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo per							
1 Jan 2013	79,200,000,000	3,740,000,000	21,533,586,536	24,744,675,859	129,218,262,395	-	129,218,262,395
Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38 (Revisi 2012)	-	21,533,586,536	(21,533,586,536)	-	-	-	-
Laba bersih komprehensif periode							
30 Sept 2013				7,298,454,928	7,298,454,928	-	7,298,454,928
Pembagian Dividen	-	-	-	(7,920,000,000)	(7,920,000,000)	-	(7,920,000,000)
Saldo per 30 Sept 2013	79,200,000,000	25,273,586,536	-	24,123,130,787	128,596,717,323	-	128,596,717,323
Rugi bersih komprehensif 30 Sept s/d 31 des 2013				(2,278,914,197)	(2,278,914,197)	-	(2,278,914,197)
Saldo per 31 Des 2013	79,200,000,000	25,273,586,536	-	21,844,216,590	126,317,803,126	-	126,317,803,126
Saldo per							
1 Jan 2014	79,200,000,000	25,273,586,536	-	21,844,216,590	126,317,803,126	-	126,317,803,126
Laba bersih komprehensif periode							
30 Sept 2014	-	-	-	20,915,853,808	20,915,853,808	-	20,915,853,808
Saldo per 30 Sept 2014	79,200,000,000	25,273,586,536	-	42,760,070,398	147,233,656,934	-	147,233,656,934

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2014	30 September 2013
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		647,101,116,980	471,844,290,758
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(596,763,940,230)	(353,430,405,564)
Penghasilan bunga		1,662,164,237	618,395,579
Pembayaran bunga pinjaman		(13,842,399,149)	(9,253,493,631)
Pembayaran pajak penghasilan		(7,108,312,893)	(4,802,049,705)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Operasi		31,048,628,945	104,976,737,437
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan (penempatan) deposito berjangka		27,992,475,646	18,551,783,762
Hasil penjualan property investasi dan aset tetap		5,355,000,000	270,773,000
Perolehan aset tetap		(15,887,191,307)	(7,147,737,544)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	9	5,091,589,080	4,669,285,210
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		22,551,873,419	16,344,104,428
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pengurangan) hutang bank jangka panjang		(33,609,376,025)	19,624,896,788
Penerimaan (Pembayaran) hutang kepada pihak berelasi		(14,974,877,480)	(133,642,000,000)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		(48,584,253,505)	(114,017,103,212)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		5,016,248,860	7,303,738,653
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		17,078,141,406	4,187,699,666
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		22,094,390,266	11,491,438,319

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN :

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas

Reklasifikasi aset tetap dalam penyelesaian ke aset tetap	2,300,102,625	-
---	---------------	---

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo,S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag,S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YA.5/406/9 tertanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No.1 tanggal 2 Januari 1974, berdasarkan akte No.13 tanggal 14 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, SH., notaris di Surabaya Perseroan melakukan penyesuaian Anggaran Dasar dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-91352 AH.01.02 tanggal 28 November 2008. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir diadakan perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp.500,- (lima ratus Rupiah) menjadi Rp.250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per satu lembar saham dengan akta No. 53 tanggal 20 Juni 2013 dan dipertegas dengan akta No. 53 tanggal 20 September 2013 yang dibuat dihadapan Bambang Heru Djuwito, SH., MH., notaris di Surabaya, dan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar,dengan daftar perseroan No. AHU-0119908.AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 13 Desember 2013.

Kantor Pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I – Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium sheets, rolling mill, dan extrusion plant. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia, dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.538 orang masing-masing pada periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	:	Angkasa Rachmawati
Komisaris	:	Gunardi
Komisaris Independen	:	Budiprajogo Limanto
Komisaris Independen	:	Supranoto Dipokusumo
Presiden Direktur	:	Alim Markus
Direktur	:	Alim Mulia Sastra
Direktur	:	Alim Prakasa
Direktur	:	Welly Muliawan
Direktur	:	Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah :

	30 September 2014	31 Desember 2013
Ketua	: Budiprajogo Limanto	: Budiprajogo Limanto
Anggota	: Bambang Sukristiono	: Heri Kustiyono Rudiantoro
	: Dina kumawati	: Dina kumawati

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013
Dewan Komisaris	1,851,854,400	2,286,240,000
Dewan Direksi	1,827,360,000	2,256,000,000

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun	
				Operasional Komersial	Jumlah Aset per 30 Sept 2014
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi	99,99%	1993	276,162,539,235
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi	99,99%	1997	113,594,116,927
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum	99,99%	1999	-
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software	99,99%	1999	1

c. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 316.800.000 dan 158.400.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan entitas anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 23 Juli 2014

a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagai mana dijelaskan sebagai berikut.

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Rupiah dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas kedalam aktivitas operasi. Investasi dan pendanaan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan laporan keuangan seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Entitas (Catatan 1b).

Entitas telah menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Entitas dan entitas anak telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidas secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikar suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikar Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dan saldo

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, termasuk keuntungan atau kerugian sehubungan dengan kontrak valuta berjangka.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	Rp	Rp
Dollar Amerika Serikat	12,212	12,189
Dollar Australia	10,655	10,876
Dollar Hongkong	1,573	1,572
Dollar Singapura	9,585	9,628
Euro	15,495	16,821
Great Britain Poundsterling	19,835	20,097
Yen Jepang	112	116
Dollar New Zealand	9,486	10,021
Dollar Canadian	10,952	11,443
Ren Mingbi	1,985	1,999
New Taiwan Dollar	347	408
Thailand Bath	377	371

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Penjualan barang

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

Penjualan Jasa

Pengakuan pendapatan untuk PT Indalex, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pemberian jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian

Bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

e. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Investasi

Deposito jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

g. Instrument keuangan

Entitas telah menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2010), "Instrument Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (Revisi 2011), Instrument Keuangan: pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrument Keuangan : Pengungkapan". Entitas mengklasifikasikan instrument keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai; Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam katagore pinjaman dan piutang. klasifikasi ini bergantung pada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang aktif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, utang jangka panjang, utang pihak-pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awa

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrument keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisas dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat liabilitastersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak dapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik resiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak mendapat kerugian pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut dinilai dalam laporan laba rugi komprehensif.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrument keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan penggunaannya pada saat; (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

liabilitas keuangan

liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tersebut masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat terjadinya penghapusan tersebut.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi yang dikehendaki. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode

j. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada entitas asosiasi". PSAK ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan lapram keuangan tersendiri

investasi Entitas pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas Induk memiliki pengaruh signifikan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Entitas atas laba atau rugi dan penerimaan deviden dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam Entitas Asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Entitas menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Entitas dalam Entitas Asosiasi. Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

l. Aset tetap

Entitas telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2011) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 – 15
Kendaraan	5
Inventaris	5 – 10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset-aset yang tidak secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan nilai aset

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bila mana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan "technical support fee" atas penggunaan hak paten dari GE Aluminium Sash Co, Ltd. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

o. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki Entitas Anak, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

p. Pihak-pihak berelasi

Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai ventura;
- Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah memperhitungkan program pensiun Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan imbalan kerja karyawan ini.

PSAK No. 24 (Revisi 2010), memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan (kerugian) kutril Imbalan pasca Kerja, dimana keuntungan (kerugian) aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Namun Entitas tetap memilih menggunakan metode koridor dalam perhitungan liabilitas manfaat karyawan.

Beban imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu atas liabilitas manfaat pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pasti dari program yang telah ada diamortisasi selama sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

s. Transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali

Efektif 1 Januari 2013, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sependengali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara Entitas sependengali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari Entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis Entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode Entitas yang bergabung berada dalam sependengalian.

Seluruh saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas sependengali" pada saat penerapan awal PSAK 38 (Revisi 2012), harus direklasifikasi ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; oleh karenanya, selisih antara nilai yang ditransfer dengan nilai buku yang berasal dari transaksi restrukturisasi yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali" pada tahun 2012, direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada tahun 2013.

t. Laba (rugi) per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham" laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih persaham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

u. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan, beban, aset atau liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi, kecuali untuk saldo dan transaksi di dalam kelompok entitas yang terjadi antara kelompok entitas yang berada dalam suatu segmen.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas";

Entitas masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 185.232.901.220 pada tanggal 30 September 2014 dan sebesar Rp 163.046.959.584 pada 31 Desember 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing Rp 21.644.692.662. (Catatan 29).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 30 September 2014 sebesar Rp 92.303.723.186 dan Desember 2013 sebesar Rp 84.097.628.783 (Catatan 11).

Instrumen keuangan

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba (rugi) komprehensif konsolidasian Entitas.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 116.429.259.098 dan Rp 150.038.635.123 (catatan 18).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat dari persediaan Entitas sebelum penyisihan penurunan nilai masing-masing pada tanggal 30 September 2014 sebesar Rp 312.418.516.958 dan pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 281.336.610.463. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Kas	474,963,098	478,753,135
Setara kas – pihak-pihak berelasi (Rupiah)		
PT Bank Maspion Indonesia	628,603,688	1,862,795,069
Setara kas – pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4,735,104,555	4,848,556,456
PT Bank Central Asia Tbk	665,974,097	123,908,880
Standard Chartered Bank	218,872,621	533,513,318
PT Bank CIMB Niaga Tbk	137,017,556	34,943,974
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	478,072,802	16,799,653
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22,313,027	139,225,636
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,428,731	5,352,884
PT Bank Jawa timur Tbk	7,443,754	559,308,500
Sub jumlah	6,900,830,831	8,124,404,370
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8,120,203,439	4,166,864,866
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,072,346,481	3,157,961,712
PT Bank DBS Indonesia	77,299,518	160,012,560
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	258,253,392	109,271,338
Standard Chartered Bank	520,800,523	467,848,436
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,095,836,126	138,644,268
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,808,702,208	179,298,850
Dollar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	765,154,650	95,081,871
Sub jumlah	14,718,596,337	8,474,983,901
Jumlah	22,094,390,266	17,078,141,406

Penempatan rekening giro pada PT Bank Maspion Indonesia (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagai mana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 33)

Tingkat bunga setara kas per tahun :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
Saldo bank		
Rupiah	0.00% - 2.00%	0.00% - 2.00%
Dollar Amerika Serikat	0.00% - 0.50%	0.00% - 0.50%

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Standard Chartered Bank	10,687,465,685	5,108,192,002
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	36,851,863,350
Dollar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank	16,540,053,578	8,411,596,112
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2,566,783,998
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,281,559,447
Jumlah	27,227,519,263	55,219,994,909

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
Rupiah	3.80% - 7.50%	3.80% - 7.50%
Dollar Amerika Serikat	1.10% - 5.25%	1.10% - 5.25%

Deposito berjangka pada Standard Chartered digunakan sebagai jaminan hutang bank (Cat. 17 dan 18)

6. PIUTANG USAHA

Terdiri dari :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Jo. Ssanyong-Totalindo	12,478,340,000	-
PT Prasto Propertindo	11,851,482,500	-
PT Duta Anggada Realty	10,802,350,924	-
Youngman Group	9,678,515,333	7,565,380,881
Dayco Industries	8,958,428,928	2,926,428,610
Jo. Wahana Nusantara & Bakrie Swasakti Utama (d/h PT Wahana Nusantara)	6,931,079,036	24,598,683,159
PT Ciputra Adigraha	6,823,824,274	6,243,582,783
PT Acset Indonusa	6,389,069,187	-
KSO Tata – Kaliraya	6,339,750,000	-
Jo. Sahid Megatama Karya Gemilang	6,280,605,000	3,945,969,105
PT Simpruk Arteri Realty	5,777,281,391	9,412,189,143
PT Utama Karya (Persero)	5,736,449,519	5,574,974,811
PT Graha Lintas Properti	5,218,275,985	8,056,678,916
PT Mulia Kaya Gemilang	4,483,727,230	-
Flextronic Tech (Mly)	4,170,711,588	4,413,938,700
Ladder Solution Pty	4,037,783,281	2,264,846,717
PT Telkom Landmark Tower	3,854,752,000	-
PT MNC Land Tbk	3,579,689,670	11,238,325,100
Nam Bersatu	3,335,445,235	1,641,795,625
PT Bam Decorient Indonesia	3,309,649,807	3,273,229,859
PT Menara Capital Indonusa	3,164,023,000	3,450,000,000
Sri Murni Group	2,904,404,511	4,302,747,573
PT Andika Multi Karya	2,867,191,500	-
PT Balfour Baetty Sakti Indonesia	2,672,054,854	4,375,735,658
Yanjin Indonesia	2,576,427,677	3,611,353,866
Pan Pacific IntTrad	2,572,139,640	3,111,908,257
PT Grand Indonesia	2,292,724,683	2,292,724,683
Schuco International	2,236,838,468	-
PT Gudang Garam, Tbk	1,988,703,728	5,927,768,980
PT Bintang Rajawali Perkasa	1,836,120,000	-
Modern Group	1,737,099,720	2,897,073,492
Innomet	1,639,998,999	-
Capral Aluminium Industry	1,630,126,913	2,835,294,504
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	1,471,337,899	1,375,082,147
PT Jagat Interindo	1,466,828,958	-
Flextronic Manufacturing (Sing)	1,361,188,681	-
Global Architectural	1,283,704,738	-
PT Wika-Adhi-Pp Kso	1,269,907,429	1,371,359,174
Sub jumlah	167,008,032,286	126,707,071,743

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Jumlah dipindahkan	167,008,032,286	126,707,071,743
PT Chitatex Peni	1,192,475,845	1,195,930,390
PT Prima Zen	1,174,533,896	-
PT Tatamulia Nusantara Indah	1,132,670,942	1,807,254,739
PT Wiratara Prima	1,002,250,000	1,002,250,000
Hotel Sayla Novotel Mk	762,547,066	1,654,530,671
PT Para Bandung Propertindo	756,354,273	2,151,088,504
PT Media Nusantara Utama	683,098,068	683,098,068
PT Grahalestari Ciptakencana	603,231,049	1,550,758,375
PT Alam Sutera Realty Tbk	572,741,818	572,741,818
PT Panen GI Indonesia	220,292,801	1,130,634,619
Citra Westlake City	205,091,565	3,671,839,591
PT Elite Prima Utama	100,000,000	1,606,379,509
PT Medialand International	-	7,084,000
Lainnya (masing-masing dibawah 1 milyar)	9,819,581,611	16,651,842,632
Sub jumlah	185,232,901,220	160,392,504,659
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,904,833,131)	(1,904,833,131)
Jumlah	183,328,068,089	158,487,671,528

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	130,545,694,668	75,274,720,160
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	27,022,073,866	22,660,677,096
31 s/d 60 hari	9,685,267,713	12,862,553,684
Lebih 60 hari	17,979,864,973	49,594,553,719
Sub jumlah	185,232,901,220	160,392,504,659
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,904,833,131)	(1,904,833,131)
Jumlah	183,328,068,089	158,487,671,528

Piutang usaha diatas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	118,517,651,666	84,501,328,449
Dollar Amerika Serikat	60,064,924,475	72,838,469,091
Dollar Singapura	50,299,243	-
Dollar Australia	3,964,318,914	2,264,846,717
Euro	2,635,706,922	787,860,402
Jumlah	185,232,901,220	160,392,504,659
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,904,833,131)	(1,904,833,131)
Jumlah	183,328,068,089	158,487,671,528

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	1,904,833,131	1,784,896,824
Penambahan	-	254,729,893
Pemulihan	-	(134,793,586)
Jumlah	1,904,833,131	1,904,833,131

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena piutang tersebut telah tertagih dalam masing-masing periode berjalan. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa seluruh piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

7. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak-pihak berelasi :		
PT Maspion	2,552,770,325	2,217,856,219
PT UACJ Indal Aluminium (d/h PT Furukawa Indal Aluminium)	11,723,426	115,588,920
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	26,491,410	24,833,490
PT Weilburger Coatings Indonesia	280,800	-
PT Maspion Elektronik	43,098,000	-
Lain-lain	269,697,145	296,176,296
Jumlah	2,904,061,106	2,654,454,925

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	2,832,338,162	2,483,318,857
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	1,089,110	78,293,422
31 s/d 60 hari	-	-
Lebih 60 hari	70,633,834	92,842,646
Sub jumlah	2,904,061,106	2,654,454,925

Piutang usaha diatas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	2,680,868,244	2,404,013,636
Dollar Amerika Serikat	223,192,862	250,441,289
Jumlah	2,904,061,106	2,654,454,925

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Terdiri dari :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Barang jadi	19,827,079,354	17,289,773,106
Barang dalam proses	86,442,218,142	90,041,007,722
Bahan baku	90,781,514,490	91,506,615,688
Bahan pembantu	25,102,468,673	22,573,593,530
Barang dalam perjalanan	85,792,510,197	55,781,856,998
Suku Cadang	4,472,726,102	4,143,763,419
Jumlah	312,418,516,958	281,336,610,463
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3,083,261,193)	(3,083,261,193)
Jumlah	309,335,255,765	278,253,349,270

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	3,083,261,193	3,200,174,141
Penambahan	-	63,942,174
Pemulihan	-	(180,855,122)
Saldo akhir	3,083,261,193	3,083,261,193

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 persediaan telah diasuransikan kepada beberapa Entitas asuransi

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, penyisihan atas penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak) sebesar Rp 858,685,157

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi PT ERP Multisolusi Indonesia (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 285,462,561.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya nilai persediaan di masa datang

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. (Catatan 17 dan 18).

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari Standard Chartered Bank dengan nilai penjaminan sebesar USD 20.000.000 atau ekuivalen dengan Rp 244,240,000,000 pada 30 September 2014 dan Rp 243,780,000,000 pada 31 Desember 2013 (Catatan 17 dan 18).

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Terdiri dari :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan	21,499,604,330	18,554,381,607
Mesin	-	-
Jumlah	21,499,604,330	18,554,381,607

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai saldo uang muka pada pihak berelasi.

Saldo pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, merupakan uang muka pembelian bahan baku import senilai USD 627.516 atau ekuivalen dengan Rp 7,663,225,392 setara uang muka lokal entitas anak Rp 13,386,358,473 dan USD 821,102 atau ekuivalen dengan Rp 10,008,416,422

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

10. INVESTASI SAHAM

	<i>Tempat Kedudukan</i>	<i>Prosentase Kepemilikan</i>	<i>30 September 2014</i>	<i>31 Desember 2013 (Auditan)</i>
			<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Modal Ekuitas :				
PT Furukawa Indal Aluminum				
2.400 saham yang dimiliki oleh Entitas anak	Gresik	40%	83,943,314,838	76,108,092,181
PT Weilburger Coatings Indonesia				
490 saham yang dimiliki oleh Entitas anak	Gresik	49%	9,690,032,198	9,379,029,490
Jumlah			93,633,347,036	85,487,121,671

Mutasi investasi dengan metode ekuitas :

	<i>30 September 2014</i>	<i>31 Desember 2013 (Auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Furukawa Indal Aluminum		
Saldo awal	76,108,092,181	63,805,408,916
Penerimaan dividen	(5,091,589,080)	(4,669,285,210)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	12,926,811,737	16,971,968,475
Saldo akhir periode	83,943,314,838	76,108,092,181
PT Weilburger Coatings Indonesia		
Saldo awal	9,379,029,490	9,727,108,191
Penerimaan dividen	-	(947,660,000)
Bagian laba (rugi) bersih Entitas asosiasi	311,002,708	599,581,299
Saldo akhir periode	9,690,032,198	9,379,029,490

Investasi tersebut diatas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang, karena seluruh Entitas tersebut bergerak dalam industri yang mendukung bidang usaha Entitas dan Entitas Anak.

11. ASET TETAP

	<i>Saldo Awal 1 Januari 2014</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Saldo Akhir 30 September 2014</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	20,768,702,804	-	-	-	20,768,702,804
Bangunan.	28,314,715,515	-	-	-	28,314,715,515
Mesin dan peralatan	160,860,907,970	4,400,749,172	-	2,300,102,625	167,561,759,767
Kendaraan	17,602,418,459	-	-	-	17,602,418,459
Inventaris kantor	8,403,277,476	251,612,960	-	-	8,654,890,436
Matrys	8,965,202,399	418,995,000	-	-	9,384,197,399
Aset Dalam Penyelesaian					
Mesin dan peralatan	2,300,102,625	3,354,184,878	-	(2,300,102,625)	3,354,184,878
Bangunan.	-	7,461,649,297	-	-	7,461,649,297
Jumlah	247,215,327,248	15,887,191,307	-	-	263,102,518,555
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan.	11,140,516,513	908,708,325	-	-	12,049,224,838
Mesin dan peralatan	126,017,446,846	4,945,297,988	-	-	130,962,744,834
Kendaraan	9,339,678,877	1,471,287,222	-	-	10,810,966,099
Inventaris kantor	7,663,603,820	123,555,036	-	-	7,787,158,856
Matrys	8,956,452,409	232,248,333	-	-	9,188,700,742
Jumlah	163,117,698,465	7,681,096,904	-	-	170,798,795,369
Nilai Buku	84,097,628,783				92,303,723,186

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	<i>Saldo Awal 1 Januari 2013</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>31 Desember 2013 (Auditan)</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	20,768,702,804	-	-	-	20,768,702,804
Bangunan.	28,104,715,515	210,000,000	-	-	28,314,715,515
Mesin dan peralatan	148,110,422,035	3,565,074,101	-	9,185,411,834	160,860,907,970
Kendaraan	16,363,408,476	1,643,362,938	(404,352,955)	-	17,602,418,459
Inventaris kantor	8,011,585,681	391,691,795	-	-	8,403,277,476
Matrys	9,744,047,636	46,500,000	(825,345,237)	-	8,965,202,399
Aset Dalam Penyelesaian					
Mesin dan peralatan	5,734,302,493	5,751,211,966	-	(9,185,411,834)	2,300,102,625
Jumlah	236,837,184,640	11,607,840,800	(1,229,698,192)	-	247,215,327,248
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan.	9,751,091,114	1,389,425,399	-	-	11,140,516,513
Mesin dan peralatan	119,457,650,128	6,559,796,718	-	-	126,017,446,846
Kendaraan	7,609,346,798	2,134,685,034	(404,352,955)	-	9,339,678,877
Inventaris kantor	7,460,345,154	203,258,666	-	-	7,663,603,820
Matrys	9,564,426,813	217,370,833	(825,345,237)	-	8,956,452,409
Jumlah	153,842,860,007	10,504,536,650	(1,229,698,192)	-	163,117,698,465
Nilai Buku	82,994,324,633				84,097,628,783

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	<i>30 September 2014</i>	<i>31 Desember 2013 (Auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Nilai buku pelepasan	-	-
Harga jual	-	1,093,545,237
Laba atas penjualan aset tetap	-	1,093,545,237

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<i>30 September 2014</i>	<i>31 Desember 2013 (Auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pemilikan Langsung		
Beban pabrikasi	7,557,541,868	10,301,277,984
Beban usaha	123,555,036	203,258,666
Jumlah	7,681,096,904	10,504,536,650

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2015 dan 2031. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada asuransi sindikasi dengan leader PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 22.087.300 atau ekuivalen dengan Rp 269.730.107.600 pada periode 30 September 2014 dan Rp 269.222.099.700 pada tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014.

Per 30 September 2014 manajemen Entitas menyatakan bahwa nilai wajar dari aset tetap Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 158.769.575.352

Aset tetap tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari Standard Chartered Bank. Nilai penjaminan atas tanah dan bangunan sebesar USD 6,000,000 atau ekuivalen Rp 73.272.000.000 pada periode 30 September 2014 dan Rp 73,134,000,000 pada tahun 2013. Nilai penjaminan atas mesin sebesar USD 13,500.000 atau ekuivalen Rp 164.862.000.000 pada periode 30 September 2014 dan Rp 164.551.500.000 pada tahun 2013. (Catatan 17)

Aset tetap kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 7.110.000.000 pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 18).

12. PROPERTI INVESTASI

Saldo dan mutasi untuk periode 30 September 2014

	<i>Saldo Awal</i> <i>1 Januari 2014</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Saldo Akhir</i> <i>30 Sept 2014</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	2,387,105,504		(2,387,105,504)		-
Sub jumlah	2,387,105,504	-	(2,387,105,504)	-	-
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	358,065,827	69,623,909	(427,689,736)		-
Sub jumlah	358,065,827	69,623,909	(427,689,736)	-	-
Nilai buku	2,029,039,677				-

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

	<i>Saldo Awal</i> <i>1 Januari 2013</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>31 Desember</i> <i>2013 (Auditan)</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	2,387,105,504				2,387,105,504
Sub jumlah	2,387,105,504	-	-	-	2,387,105,504
Akumulasi penyusutan bangunan	238,710,552	119,355,275			358,065,827
Sub jumlah	238,710,552	119,355,275	-	-	358,065,827
Nilai buku	2,148,394,952				2,029,039,677

Properti investasi diatas milik PT Indalex, Entitas Anak, di penjualan pada bulan september 2014 sebesar Rp 4.381.363.636 dan pemeroleh laba setelah dikurangi nilai buku sebesar Rp 2.421.947.868

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

13. UTANG USAHA

Utang usaha pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Cyber Glasstrade	4,388,639,263	-
J&P Building System	3,113,176,122	-
PT Batara Surya Semesta	3,103,110,965	1,422,494,237
Orient International	2,203,319,082	-
Niaga Cipta	1,920,159,560	-
Spectra Utama Makmur	1,634,272,673	-
Maruni Daya	1,429,966,085	-
Hans Dinamika	1,388,066,041	-
PT Sinar Rasa Kencana	1,348,613,628	1,332,104,092
Shanghai Syp Eng	1,239,283,407	1,751,041,739
Bintang Mas Glass	1,204,215,037	-
Indo Karya Anugerah	1,113,953,329	925,283,318
PT Karetindo Supramas	1,041,918,801	913,133,122
S-Schem	865,146,928	-
Jotun Powder Coating	764,608,900	1,137,990,150
Bhineka Ciria	747,462,022	-
Aha Advanced Tech.	731,596,374	730,218,490
Sukses Jaya Cemerlang	672,685,750	-
PT Triyuda Perkasa	610,920,200	1,533,993,995
Mhe Demag	559,367,560	-
Seven Surabaya	554,202,908	-
Berdikari	536,528,850	-
Alu Engineering	523,407,250	-
Wujiang CSG H	521,334,432	719,417,208
UD Rimba Abadi	284,701,000	540,643,000
PT PPG Indonesia	258,212,970	1,085,463,360
Foshan Nanhai G.C.T	195,638,560	1,500,979,059
Xiamen Ascending	140,382,986	5,777,522,855
Tri Sari Kumpul	117,624,000	697,913,000
PT Multi Arthamas Glass Industry	35,005,744	295,330,232
Polar Niaga Utama	28,935,113	598,387,308
Hsuin International	3,702,533	848,546,255
Hongkong Southern	-	3,646,730,800
Intelorg Private Ltd	-	7,886,463,196
Mitsubishi Corp. U	-	247,037,468
Shanghai Henry Yijia	-	516,783,128
Great Wall	-	758,204,556
Hydro Alm Asia Pte	-	8,284,239,735
Fausto Holdings Ltd	-	61,580,886,167
Vedanta Alm Ltd	-	23,179,662,220
Everyrich	-	8,937,278,732
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500juta)	27,095,637,432	17,176,703,497
Jumlah	60,375,795,505	154,024,450,919

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha diatas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	Rp	Rp
Rupiah	34,573,515,067	18,908,528,729
Dollar Amerika Serikat	20,171,836,432	134,158,343,748
Dollar Singapura	925,590,997	225,186,170
Euro	4,569,307,178	352,173,668
Poundsterling	129,445,494	134,165,102
Dollar Australia	-	29,720,460
Dollar Hongkong	5,504,870	7,859,600
Ren Mingbi	595,467	194,741,662
Dollar Canada	-	13,731,780
Jumlah	60,375,795,505	154,024,450,919

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	49,635,972,505	79,310,910,327
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	5,663,354,716	33,792,592,760
31 s/d 60 hari	1,262,812,157	13,188,035,111
Lebih 60 hari	3,813,656,127	27,732,912,721
Jumlah	60,375,795,505	154,024,450,919

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

14. UTANG USAHA , PIHAK BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang jadi, bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	Rp	Rp
Pihak berelasi :		
PT Alumindo Light Metal industry Tbk	3,250,248,171	614,057,570
PT Maspion	1,194,413,926	1,173,235,697
Fung Lam Trading	772,523,752	1,394,544,040
PT Aneka Kabel Ciptaguna	13,110,000	30,612,500
Alim Brothers	-	-
Taiwan Concorde	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500juta)	70,024,295	529,106,430
Jumlah	5,300,320,144	3,741,556,237

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

14. UTANG USAHA , PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Utang usaha pada pihak berelasi diatas termasuk utang usaha pada pihak berelasi dalam mata uang asing, adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	Rp	Rp
Rupiah	3,829,649,124	1,670,038,034
Dollar Amerika Serikat	917,943,434	1,409,761,579
Ren Mingbi	84,233,392	248,457,063
Dollar Singapura	227,976,076	20,341,728
Dollar Hongkong	68,817,166	33,606,698
Dollar Taiwan	171,700,952	359,351,135
Jumlah	5,300,320,144	3,741,556,237

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	4,496,741,940	2,771,931,412
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	109,681,383	62,487,915
31 s/d 60 hari	160,687,758	126,630,470
Lebih 60 hari	533,209,063	780,506,440
Jumlah	5,300,320,144	3,741,556,237

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	Rp	Rp
Jaminan dies	12,661,697,499	10,565,665,555
Diskon tunai	5,234,312,091	3,547,956,755
Beban pegawai	2,742,307,272	1,511,054,434
Listrik, air dan telepon	2,327,321,887	1,418,364,817
Bunga pinjaman kepada pihak berelasi	1,019,122,771	1,167,233,590
Retensi	1,847,626,817	1,101,664,958
Bunga bank	781,384,449	820,522,017
Fee Proyek	3,095,594,261	3,698,252,688
Klaim	-	797,923,088
Lain-lain	5,920,563,375	7,788,717,099
Jumlah	35,629,930,422	32,417,355,001

16. UANG MUKA PELANGGAN

Terdiri dari :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	Rp	Rp
Uang muka proyek	122,834,269,468	162,807,638,058
Uang muka penjualan	3,611,173,959	2,836,958,364
Jumlah	126,445,443,427	165,644,596,422

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	Rp	Rp
Mata Uang Rupiah.		
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
Standard Chartered Bank	57,357,351,252	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10,983,152,553	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	7,270,494,604	-
Mata Uang Dollar		
Standard Chartered Bank	114,939,592,026	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	29,351,046,559	25,556,344,588
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	31,038,020,665	8,318,305,927
Mata Uang Euro		
Standard Chartered Bank	892,307,097	-
Jumlah	251,831,964,756	33,874,650,515

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Entitas memperoleh kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya berupa fasilitas usance L/C dengan tingkat bunga COF + 1% per tahun. Saldo pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar nihil

Fasilitas *Letter of Credit* dapat digunakan dengan jumlah maksimum USD 6.000.000, dimana didalamnya terdapat Fasilitas Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maximum sebesar Rp 10.000.000.000 dan jatuh tempo pada 6 Agustus 2013. Perjanjian fasilitas kredit masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya dijamin dengan:

- Dana dalam bentuk deposito berjangka PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar 10% dari pembukaan L/C dan atau SKBDN (khusus untuk fasilitas *Letter of Credit* Impor dan SKBDN).
- Barang yang diimport dan/atau stok barang dalam bentuk bahan baku dan barang setengah jadi yang terletak di pabrik/gudang di Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo dengan jumlah maksimal USD 6.000.000.

Standard Chartered Bank

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SBY/AUA/4035, tertanggal 18 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya berupa:

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan plafond USD 21.880.000.
Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga sebesar 3,75% per tahun untuk L/C dibuka dalam USD dan 11,75% per tahun untuk fasilitas *Trust Receipt* dibuka dalam IDR masing-masing pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.
Saldo utang L/C pada 30 September 2014 sebesar Rp 57.357.351.252 dan USD 9.412.020.31 atau ekuivalen Rp 114.939.592.026 dan dalam mata uang EUR 57.588.30 atau ekuivalen Rp 892.307.097 dan Desember 2013 sebesar Nihil
- Fasilitas *Import Loan* dengan plafond USD 12,000,000
- Fasilitas *Export Invoice Financing* dengan plafond USD 16,000,000
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan plafond USD 2,000,000.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan plafond USD 12,000,000.
- Fasilitas *Credit Bills Negotiated Discrepant* dengan plafond USD 3,000,000.

Atas fasilitas diatas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Import Letter of Credit* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 21,880,000.

b. Entitas juga memperoleh fasilitas pertukaran mata uang asing untuk tujuan hedging. Jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo pada 30 April 2014.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Standard Chartered Bank (Lanjutan)

c. Entitas juga memperoleh fasilitas Bond and Guarantee II dengan plafond Rp 1,000,000,000. Jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo pada 30 April 2014.

Selain fasilitas pinjaman jangka pendek, Entitas juga mendapat fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk memberikan fasilitas pembiayaan perdagangan sebagai berikut :

a. Fasilitas Omnibus Trade dengan plafond sebesar USD 5.000.000 dan akan jatuh tempo pada 14 Februari 2015

- Fasilitas Sight/Usance LC dengan plafond USD 5.000.000
- Fasilitas UPAS/Trust Receipt dengan plafond USD 5,000,000
- Fasilitas Open Account Financing/Trade Supplier Financing dengan plafond USD 5,000,000
- Fasilitas Discrepant LC/SKBDN Discounting dengan plafond USD 5,000,000
- Fasilitas Outgoing Collecting Financing dengan plafond USD 5,000,000
- Fasilitas Bank Garansi/Standby Letter of LC dengan plafond USD 2,000,000
- Fasilitas Shipping Guarantee dengan plafond USD 2,000,000.

Atas fasilitas diatas, diberlakukan sebagai sub-limit dari fasilitas Omnibus Trade sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5,000,000

b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan cash guarantee sebesar 10% cash margin dari penerbitan nilai LC / SKBDN dan memastikan bahwa hutang Entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Memiliki peringkat yang sama (pari passu) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas pembiayaan perdagangan sebagai berikut :

a. Fasilitas Sub Limit Al Wakalah Revolving yang dipergunakan untuk penerbitan LC dan atau Trust Receipt dan atau Bank Garansi dengan plafond sebesar USD 5.000.000.

b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash collateral* sebesar 10% *cash collateral* dari penerbitan nilai LC.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	Rp	Rp
Standard Chartered Bank		
Nilai tercatat	72,733,619,376	98,066,087,562
Dikurangi : Biaya perolehan yang belum diamortisas	(484,850,052)	(835,672,782)
Sub jumlah	72,248,769,324	97,230,414,780
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Nilai tercatat	42,485,000,000	50,000,000,000
Dikurangi : Biaya perolehan yang belum diamortisas	(187,959,383)	(125,000,000)
Sub jumlah	42,297,040,617	49,875,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Nilai tercatat	1,883,449,157	2,933,220,343
Dikurangi : Biaya perolehan yang belum diamortisas	-	-
Sub jumlah	1,883,449,157	2,933,220,343
Jumlah pinjaman jangka panjang	116,429,259,098	150,038,635,123

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jumlah pinjaman jangka panjang dipindahkan	116,429,259,098	150,038,635,123
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
Standard Chartered Bank	33,222,831,575	33,511,741,216
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,983,561,608	9,977,902,387
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,493,376,274	1,413,077,966
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	44,699,769,457	44,902,721,569
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Standard Chartered Bank	39,025,937,749	63,718,673,564
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32,313,479,009	39,897,097,613
PT Bank CIMB Niaga Tbk	390,072,883	1,520,142,377
Jumlah utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	71,729,489,641	105,135,913,554

Standard Chartered Bank

a. Berdasarkan Akta Fasilitas Perbankan No. SBY/AUA/3302 tertanggal 01 Mei 2011, Entitas juga memperoleh fasilitas term Loan I dari Standard Chartered Bank sejumlah USD 10.000.000 yang dicairkan pada 8 Juli 2011.

Perjanjian kredit tersebut diperpanjang dan diperbaharui dengan Akta No. SBY/AUA/4035 tertanggal 18 Desember 2013, dimana limit kredit menjadi USD 6.500.000 karena pokok utang sudah diangsur. Fasilitas ini berlaku sejak 8 Juli 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2016 (5 tahun).

Dalam Akta No. SBY/AUA/4035, Entitas juga memperoleh fasilitas Term Loan II dari Standard Chartered Bank dengan limit sebesar USD 5.000.000. Pencairan pertama fasilitas ini sebesar USD 2.123.557 pada tanggal 10 Juni 2013 dan jatuh tempo pada 2 Juni 2017. Pencairan kredit kedua sebesar USD 1.020.679 pada tanggal 9 Desember 2013 dan jatuh tempo pada 29 November 2017.

Bunga atas fasilitas Term Loan I dan Term Loan II pada 2014 dan 2013 sebesar 4,5% - 4,7% per tahun dan 4,2% - 4,7% per tahun.

b. Fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya dijamin dengan:

- Fiducia atas persediaan dengan nilai jaminan sampai dengan USD 20.000.000 untuk menjamin Fasilitas *Trade*.
- Agunan atas deposito, 10% dari nilai utang Fasilitas *Trade*.
- Hipotek peringkat pertama atas tanah dan bangunan pabrik dengan nilai jaminan sampai dengan USD 6.000.000, berlokasi di Kompleks Maspion Unit I, Desa Bangah, Gedangan, Sidoarjo untuk menjamin Fasilitas *Term Loans*.
- Fiducia atas mesin dengan nilai jaminan sampai dengan USD 8.000.000 untuk menjamin Fasilitas *Term Loan I, term loan II*. \$5.500.000
- Jaminan Entitas dari PT Maspion (Penjamin) untuk menjamin Fasilitas *Trade* dan Fasilitas *Term Loan*.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Berdasarkan Akta Fasilitas Perbankan No. 32/XI-2013/YC/Fin. INAI tertanggal 21 November 2013, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Term Loan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2018.

b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB no 262, 263, 266, 276, 278 atas nama PT Indalex (Entitas Anak), SHGB yang dalam proses balik nama dari PT Bekasi Fajar Industrial Estate ke PT Indalex (Entitas Anak), dan IMB no 503/229/A/BPPT tertanggal 26 Juni 2012 atas nama PT Indalex (Entitas Anak) dan fiducia piutang usaha Entitas senilai Rp 60.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. Berdasarkan Akta Fasilitas Perbankan No. 19 Tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 4.266.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 7,44% per tahun pada 2013. Jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan jatuh tempo pada Desember 2015.

b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan kendaraan bermotor merk Rolls Royce Ghost SWB tahun 2012 atas nama PT Indal Aluminium Industry dengan nilai jaminan sebesar Rp 7.110.000.000.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

19. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Utang :		
PT Maspion	38,681,000,000	73,341,877,480
PT Ishizuka Maspion Indonesia	15,276,000,000	-
PT Trisulapack Indonesia	4,410,000,000	-
Jumlah	58,367,000,000	73,341,877,480

Utang kepada pihak yang berelasi merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong. Pada periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 utang ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% - 9.75% dan 9,00%- 9.75% per tahun untuk saldo Rupiah dimana dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya

20 PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pajak pertambahan nilai	11,968,418,817	5,651,371,278
PPH 4 (2)	3,526,994,421	4,428,859,894
PPH 23	-	-
Jumlah	15,495,413,238	10,080,231,172

b. Piutang pajak

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	30,185,762,327	24,093,463,032
Angsuran SKPKB	4,077,651,314	4,077,651,314
Lebih bayar pajak pertambahan nilai	17,388,550,138	17,388,550,138
Jumlah	51,651,963,779	45,559,664,484

c. Utang pajak

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1,086,384,708	1,052,569,608
Pasal 23	829,165,628	947,320,657
Pasal 25/29	-	461,860,018
Pasal 4 ayat 2	-	-
Pajak pertambahan nilai	1,529,919,482	1,285,544,642
Lain-lain	4,376,648	4,376,648
Jumlah	3,449,846,466	3,751,671,573

d. Pajak penghasilan badan

	30 September 2014	30 September 2013
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan :		
Entitas		
Pajak Kini	-	-
Entitas Anak	(8,126,979,518)	(4,282,567,014)
Sub jumlah	(8,126,979,518)	(4,282,567,014)
Manfaat (beban) pajak tangguhan Entitas	(330,004,478)	(352,565,417)
Jumlah	(8,456,983,996)	(4,635,132,431)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

20 PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini

	30 September 2014	30 September 2013
	Rp	Rp
Laba Konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	29,372,837,804	11,933,587,358
Ditambah (dikurangi) :		
Laba Entitas Anak	(27,652,614,048)	(27,746,911,778)
Eliminasi	19,525,634,530	23,380,898,159
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	21,245,858,286	7,567,573,739
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(1,320,017,912)	(1,410,261,667)
Imbalan kerja karyawan	-	-
Penyisihan (realisasi) penurunan nilai piutang	-	-
Laba penjualan set tetap	-	-
Jumlah	(1,320,017,912)	(1,410,261,667)
Perbedaan tetap :		
Kenikmatan karyawan	2,792,009,562	3,394,905,929
Representasi dan sumbangan	1,515,826,728	3,434,609,799
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(1,662,164,238)	(618,395,580)
Penyusutan 50%	-	-
Beban pajak	-	-
Bagian laba Entitas asosiasi	(19,525,634,530)	(23,464,344,765)
Jumlah	(16,879,962,478)	(17,253,224,617)
Laba (rugi) fiskal dari aktivitas normal	3,045,877,896	(11,095,912,545)
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dimanfaatkan	(18,453,630,564)	(7,357,718,019)
Jumlah rugi fiskal tahun berjalan	(15,407,752,668)	(18,453,630,564)
Pembayaran pajak dimuka :		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 22	7,103,813,540	4,800,007,106
Pasal 23	4,499,353	2,042,599
Lebih bayar pajak penghasilan badan	7,108,312,893	4,802,049,705

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2013 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

Pada tahun 2013, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No. 00031/206/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan tahun pajak 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 14.888.727.984. Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 108/ACC/IAI/IX/2013 tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Pengajuan keberatan ini masih dalam proses.

Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00369/207/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan masa pajak Maret 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 575.592.730. Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan no 111/ACC/IAI/IX/2013 tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Pengajuan keberatan ini masih dalam proses.

Entitas juga menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00150/107/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 masa pajak Januari - Desember 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas ditagih sanksi denda sebesar Rp 1.274.139.091. Oleh karena STP tersebut bagian dari SKPKB Pajak Pertambahan Nilai di atas yang dalam proses keberatan, maka Entitas belum melakukan pembayaran STP ini.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

20 PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2009, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No. SKP00013/206/07/054/09 tanggal 14 Juli 2009 atas pemeriksaan tahun pajak 2007. Berdasarkan SKPKB tersebut terdapat PPh Terutang Rp 10.262.577.200 dan Kurang Bayar atas PPh 29 tahun 2007 menjadi sebesar Rp 6.274.530.095 dari Lebih Bayar sebesar Rp 5.660.920.792.

Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 027/IAI/ACC/VIII/2009 tanggal 14 September 2009 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus, yang kemudian ditolak. Untuk masalah perpajakan tersebut, pada tanggal 30 April 2010, Entitas mengajukan Permohonan Banding kepada Pengadilan Pajak, dimana permohonan banding masih dalam proses.

Pada tahun 2010, PT Indalex (Entitas Anak), mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan atas pemeriksaan tahun 2008. Atas kurang bayar PPh 29 tahun 2008 sebesar Rp 11.322.015.241, Entitas Anak sudah melakukan pembayaran sebesar Rp 4.682.823.451 pada tanggal 20 Januari 2011. Namun, Entitas Anak masih mengajukan Surat Keberatan pada tanggal 24 Januari 2011 menjadi lebih bayar sebesar Rp 2.761.424.930. Atas Surat Keberatan tersebut, Entitas telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-123/WPJ.24/2012 tanggal 20 Januari 2012 yang menyatakan bahwa kurang bayar PPh 29 tahun 2008 menjadi Rp3.916.048.729 dan Entitas telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 766.774.722 berdasarkan SKPKPP No. KEP-007.PPH/WPJ.24/KP.0803 /2012 tanggal 9 Februari 2012. Pada tahun 2012, Entitas Anak mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut sehingga nilai lebih bayar menjadi Rp 808.457.630, namun belum ada keputusan atas hasil banding tersebut.

Pajak Tangguhan

	<i>1 Januari 2013</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>31 Desember 2013</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>30 September 2014</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Aset pajak tangguhan – Entitas :					
Imbalan paska kerja	3,374,383,364	709,663,982	4,084,047,346	-	4,084,047,346
Penyisihan piutang ragu-ragu	80,949,704	23,084,822	104,034,526	-	104,034,526
Penyisihan penurunan nilai persediaan	498,732,003	-	498,732,003	-	498,732,003
Rugi fiskal	1,402,146,562	1,839,429,505	3,241,576,067	-	3,241,576,067
Jumlah aset pajak tangguhan	5,356,211,633	2,572,178,309	7,928,389,942	-	7,928,389,942
Liabilitas pajak tangguhan – Entitas :					
Aset tetap	(2,137,526,170)	(949,925,239)	(3,087,451,409)	(330,004,478)	(3,417,455,888)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(2,137,526,170)	(949,925,239)	(3,087,451,409)	(330,004,478)	(3,417,455,888)
Aset pajak tangguhan Entitas Anak :	-	-	-	-	-
Jumlah aset pajak tangguhan Konsolidasian – bersih	3,218,685,463	1,622,253,070	4,840,938,533	(330,004,478)	4,510,934,054

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<i>30 September 2014</i>	<i>30 September 2013</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	29,372,837,804	11,933,587,358
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku :		
25% x Rp 29,372,837,804	(7,343,209,451)	
25% x Rp 11,933,587,358	-	(2,983,396,840)
Jumlah	(7,343,209,451)	(2,983,396,840)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

20 PERPAJAKAN (Lanjutan)

Jumlah dipindahkan	(7,343,209,451)	(2,983,396,840)
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Kenikmatan karyawan	(698,002,390)	(848,726,482)
Representasi dan sumbangan	(378,956,682)	(858,652,450)
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	415,541,059	154,598,895
Penyesuaian atas rugi fiskal	(48,816,956)	(48,816,956)
Bagian laba entitas asosiasi	4,881,408,633	5,866,086,191
Koreksi DPP atas rugi fiskal	2,842,031,309	(1,633,657,775)
Beban Pajak	-	-
Penyusutan	-	-
Manfaat pajak Entitas	(330,004,478)	(352,565,417)
Beban pajak Entitas Anak	(8,126,979,518)	(7,964,705,065)
Jumlah beban pajak Entitas dan Entitas Anak	(8,456,983,996)	(8,317,270,482)

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri keuangan No. 187/PMK.03/2008, tanggal 20 November 2008.

21. MODAL SAHAM

Berikut adalah rincian pemegang saham Entitas pada periode 30 September 2014

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
			Rp
Terdiri dari :			
PT Husin Investama	104,328,000	32.93%	26,082,000,000
Haiyanto	33,963,000	10.72%	8,490,750,000
PT Marindo Investama	24,840,000	7.84%	6,210,000,000
PT Maspion	24,149,800	7.62%	6,037,450,000
PT Mulindo Investama	19,872,000	6.27%	4,968,000,000
PT Prakindo Investama	19,872,000	6.27%	4,968,000,000
PT Guna Investindo	19,872,000	6.27%	4,968,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	69,903,200	22.08%	17,475,800,000
Jumlah	316,800,000	100.00%	79,200,000,000

Entitas mengajukan surat kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 2014 perihal permohonan persetujuan atas jadwal *stock split* yang telah dimintakan persetujuannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham seperti tertuang dalam Akta no.53 tanggal 20 September 2013 dari Bambang Heru Djuwito, SH., MH, notaris di Surabaya. Perubahan nilai nominal saham Entitas (*stock split*) dengan rasio 1 : 2, dimana nilai nominal dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 250 per lembar saham.

Berdasarkan surat no S-00243/BEI.PPR/01-2014, Bursa Efek Indonesia memberikan jadwal *stock split* dan saham resmi beredar dengan nilai nominal baru sebesar Rp 250 per lembar saham sejak 17 Februari 2014.

Berikut adalah rincian pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 :

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
			Rp
Terdiri dari :			
PT Husin Investama	52,164,000	32.93%	26,082,000,000
Haiyanto	16,981,500	10.72%	8,490,750,000
PT Marindo Investama	12,420,000	7.84%	6,210,000,000
PT Maspion	12,074,900	7.62%	4,968,000,000
PT Mulindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Prakindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Guna Investindo	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	34,951,600	22.08%	18,545,250,000
Jumlah	158,400,000	100.00%	79,200,000,000

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Auditan) masing-masing adalah sebagai berikut :

	<i>Rp</i>
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52,140,000,000
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13,200,000,000)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	38,940,000,000
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35,200,000,000)
Saldo Akhir periode	3,740,000,000
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21,533,586,536
Saldo Tambahan modal disetor	25,273,586,536

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 17 yang terletak di desa Manyar Sidomukti, seluas 18.505 m2, sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 1177 yang terletak di desa Sukomulyo, seluas 21.401 m2 serta sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 1178 yang terletak di desa Sukomulyo, seluas 1.698 m2. Jual beli ini dilakukan dengan harga sebesar Rp 19.558.140.000.

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Entitas sebagai mana diuraikan dalam daftar mesin-mesin dan perlengkapan Entitas unit Gypsum Maspion unit V yang berlokasi di Jalan Alpha Maspion L 7 Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan jual beli seharga Rp 10.441.860.000

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap Divisi Gypsum adalah sebagai berikut :

	<i>Harga Perolehan</i> <i>Rp</i>	<i>Akumulasi</i> <i>Penyusutan</i> <i>Rp</i>	<i>Nilai Tercatat</i> <i>Rp</i>
Pengalihan tanah dan bangunan			
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3,080,443,690	-	3,080,443,690
2 Bangunan.	4,932,514,671	2,025,637,092	2,906,877,579
Nilai tercatat			5,987,321,269
Harga pengalihan			19,558,140,000
Selisih nilai pengalihan			13,570,818,731
Pengalihan mesin-mesin dan peralatan			
1 Mesin	11,792,212,421	9,732,824,426	2,059,387,995
2 Perlengkapan elektrik	60,051,600	44,729,606	15,321,994
3 Instalasi air	1,659,195,451	1,358,517,859	300,677,592
4 Alat kerja	276,310,283	255,996,671	20,313,612
5 Kendaraan	1,150,752,454	1,080,462,179	70,290,275
6 Inventaris	228,862,436	211,574,008	17,288,428
Nilai tercatat			2,483,279,896
Jaminan Instalasi			4,187,701
Harga pengalihan			10,441,860,000
Selisih nilai pengalihan			7,962,767,805
Jumlah selisih nilai pengalihan			21,533,586,536

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

23. DIVIDEN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 24 Juni 2014, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih Entitas tahun buku 2013 sebesar Rp 2.534.400.000 atau sebesar Rp 8 per saham.

24. PENJUALAN

	30 September 2014	30 September 2013
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Lokal		
Barang jadi aluminium	133,102,074,850	131,818,518,055
Jasa konstruksi	270,899,317,240	142,752,233,771
Bahan baku	2,147,943,186	15,937,434,028
Ekspor		
Barang jadi aluminium	226,736,469,013	143,453,573,138
Jumlah	632,885,804,289	433,961,758,992

1.12% dan 2.37% dari jumlah penjualan masing-masing pada periode 30 September 2014 dan 2013 dilakukan kepada pihak-pihak berelasi (catatan 33)

Pada periode 30 September 2014 dan 2013, tidak ada penjualan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2014	30 September 2013
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku yang dipergunakan	346,896,507,996	238,800,401,181
Upah langsung	67,989,434,736	48,519,215,176
Beban produksi tidak langsung	92,487,740,688	70,582,659,607
Jumlah beban produksi	507,373,683,420	357,902,275,964
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	90,041,007,722	107,935,673,898
Akhir periode	(86,442,218,142)	(118,541,317,041)
Beban pokok produksi	510,972,473,000	347,296,632,821
Persediaan barang jadi :		
Awal tahun	17,289,773,106	17,606,987,683
Akhir periode	(19,827,079,354)	(18,584,246,180)
Beban Pokok Penjualan barang jadi	508,435,166,752	346,319,374,324
Beban pokok penjualan barang dagangan	7,713,148,087	13,707,934,566
Beban pokok penjualan bahan lain	35,786,483,928	2,194,918,031
Beban pokok penjualan	551,934,798,767	362,222,226,921

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	30 September 2013
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Industry Aluminium	321,933,155,258	251,407,153,149
Jasa Kontruksi	230,001,643,509	110,815,073,772
Jumlah	551,934,798,767	362,222,226,921

3,42% dan 12.54% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 30 September 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 33)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dan dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada periode 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	30 September 2013
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Fung Lam Trading		
Dubai aluminium	120,182,957,046	-
Aluminium Bahrain	39,857,912,780	26,873,453,345
Hydro Aluminium Asia	38,232,887,134	70,737,279,981
Vedanta Alm LTD	-	27,697,725,803
Mitsubishi Corp.	-	25,520,977,492
Jumlah	198,273,756,960	150,829,436,621

26. BEBAN USAHA

Terdiri dari :

	30 September 2014	30 September 2013
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban Penjualan		
Pengangkutan	6,658,894,886	4,182,556,248
Diskon tunai	4,923,056,524	3,753,793,680
Gaji dan tunjangan	2,084,913,863	1,974,350,249
Promosi, Contoh dan Iklan	816,852,447	721,568,745
Perjalanan dinas	395,872,546	326,321,582
Pemeliharaan dan perbaikan	103,524,687	92,356,216
Lain-lain	1,006,822,832	3,355,627,607
Sub jumlah	15,989,937,785	14,406,574,327
Beban Umum dan Administrasi		
Beban gaji dan tunjangan	24,011,611,056	19,228,174,343
Representasi dan sumbangan	2,154,443,614	3,434,609,799
Perjalanan dinas	2,251,147,914	2,124,094,038
Pemeliharaan dan perbaikan	927,549,521	1,175,809,997
Management fee	900,000,000	900,000,000
Sewa	338,067,000	338,067,000
Telepon, Pos dan paket	635,632,586	699,912,428
Peralatan kantor	922,077,975	525,693,279
Penyusutan aset tetap	193,178,945	169,467,292
Imbalan paska kerja	-	179,858,861
Lain-lain	7,146,071,889	2,868,331,483
Sub jumlah	39,479,780,501	31,644,018,520
Jumlah	55,469,718,286	46,050,592,847

27. PENGHASILAN BUNGA

Terdiri dari :

	30 September 2014	30 September 2013
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Deposito berjangka (Catatan 5)	510,740,068	573,633,222
Jasa giro	1,151,424,170	44,762,357
Jumlah	1,662,164,237	618,395,579

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

28. BEBAN BUNGA

Terdiri dari :	30 September 2014	30 September 2013
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Hutang bank	7,251,587,231	2,796,413,650
Hutang kepada pihak yang mempunyai pihak-pihak berelasi	6,403,563,531	6,109,987,520
Jumlah	13,655,150,762	8,906,401,170

29. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASKA KERJA KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 761 orang pada periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Perhitungan tersebut dilakukan tiap akhir tahun oleh PT Prima Bhaksana Lestari.

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Rp
Entitas	
Beban jasa kini	1,607,455,430
Beban bunga	1,694,630,871
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	975,085,233
Beban jasa lalu	62,089,196
Sub jumlah	4,339,260,730
Entitas Anak	1,262,040,765
Jumlah	5,601,301,495

Rincian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai kini liabilitas	35,734,350,684
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(13,297,220,766)
Beban jasa lalu yang belum diakui – yang belum menjadi hak	(792,437,256)
Saldo akhir tahun	21,644,692,662

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Rp
Saldo pada awal tahun	18,036,171,188
Beban tahun berjalan	5,601,301,495
Jumlah	23,637,472,683
Pembayaran tahun berjalan	(1,992,780,021)
Penghapusan	-
Saldo pada akhir tahun	21,644,692,662

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuarial, PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan pengakuan aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	9,047 % p.a
Tingkat Kenaikan Gaji	10 % p.a
Tingkat Kematian	TMI - 2011
Tingkat Cacat	5% TMI - 2011
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ years

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

29. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASKA KERJA KARYAWAI (Lanjutan)

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini kewajiban imbalan pasti					
imbalan pasti	35,734,350,684	37,922,167,979	30,999,326,217	18,392,800,244	14,875,053,666
Defisit program	35,734,350,684	37,922,167,979	30,999,326,217	18,392,800,244	14,875,053,666
Penyesuaian asumsi					
liabilitas program	(4,564,856,454)	(3,558,670,761)	(8,905,373,206)	(1,816,283,858)	(1,823,544,580)

30 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat I)
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat I yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya devisa dari harga) (tingkat 2), dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

	30 September 2014		31 Desember 2013 (Auditan)	
	<i>Nilai Tercatat Rp</i>	<i>Nilai Wajar Rp</i>	<i>Nilai Tercatat Rp</i>	<i>Nilai Wajar Rp</i>
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	22,094,390,266	22,094,390,266	17,078,141,406	17,078,141,406
Investasi jangka pendek	27,227,519,263	27,227,519,263	55,219,994,909	55,219,994,909
Piutang usaha	186,232,129,195	186,232,129,195	161,142,126,453	161,142,126,453
Aset keuangan lancar lainnya	1,366,115,555	1,366,115,555	1,066,704,321	1,066,704,321
Uang muka pembelian	21,499,604,330	21,499,604,330	18,554,381,607	18,554,381,607
Beban dibayar dimuka	814,375,633	814,375,633	1,839,405,675	1,839,405,675
Investasi saham	93,633,347,036	93,633,347,036	85,487,121,670	85,487,121,670
Jumlah aset keuangan	352,867,481,279	352,867,481,279	340,387,876,041	340,387,876,041
liabilitas keuangan				
Utang usaha	65,676,115,648	65,676,115,648	157,766,007,156	157,766,007,156
Beban yang masih harus dibayar	35,629,930,422	35,629,930,422	32,417,355,001	32,417,355,001
Uang muka pelanggan	126,445,443,427	126,445,443,427	165,644,596,422	165,644,596,422
Pinjaman jangka pendek	251,831,964,756	251,831,964,756	33,874,650,515	33,874,650,515
Liabilitas keuangan lancar lainnya	5,043,300	5,043,300	1,084,120,318	1,084,120,318
Utang pada yang berelasi	58,367,000,000	58,367,000,000	73,341,877,480	73,341,877,480

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

30 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN(Lanjutan)

Liabilitas dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh Tempo dalam waktu satu tahun	44,699,769,457	44,699,769,457	44,902,721,569	44,902,721,569
Utang jangka penjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	71,729,489,641	71,729,489,641	105,135,913,554	105,135,913,554
Jumlah liabilitas keuangan	654,384,756,651	654,384,756,652	614,167,242,015	614,167,242,015

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

31 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	30 September 2014		31 Desember 2013 (Auditan)	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp
ASET				
Kas dan setara kas	USD 1,142,600.86	13,953,441,687	687,497	8,379,902,030
	AUD 71,811.86	765,154,650	8,743	95,081,871
Investasi jangka pendek	USD 1,354,410	16,540,053,578	397,764	4,848,343,446
Piutang usaha	USD 4,918,516.58	60,064,924,475	5,975,754	72,838,469,091
	AUD 4,720.72	50,299,243	208,249	2,264,846,717
	EURO 255,852	3,964,318,914	46,837	787,860,402
Piutang usaha pada pihak berelasi	USD 18,277	223,192,862	20,547	250,441,289
Uang muka pembelian	USD 627,518	7,663,245,857	821,102	10,008,416,422
	HKD -	-	325,232	511,237,578
	SGD -	-	72,197	695,112,605
	EURO -	-	112,883	1,898,849,397
	AUD -	-	8,888	96,658,471
	GBP -	-	2,548	51,212,242
Jumlah Aset		105,860,338,188		102,726,431,562
liabilitas				
Utang Usaha pihak ketiga	USD 1,651,804	20,171,836,432	11,006,509	134,158,343,748
	EURO 59,736	925,590,997	20,936	352,173,668
	NZD 63	595,467		
	SGD 476,668	4,569,307,178	23,389	225,186,170
	RMB -	-	97,409	194,741,662
	GBP 6,526	129,445,494	6,676	134,165,102
	AUD 0	0	2,733	29,720,460
	HKD 3,500	5,504,870	5,000	7,859,600
	CAD -	-	1,200	13,731,780
Utang Usaha pihak berelasi	USD 75,167	917,943,434	115,659	1,409,761,579
	RMB 34,671	68,817,166	124,277	248,457,063
	SGD 23,790	227,976,076	2,113	20,341,728
	HKD 109,168	171,700,952	21,379	33,606,698
	AUD -	-		
	NTD 212,047	84,233,392	880,741	359,351,135
Pinjaman jangka pendek	USD 14,357,079.86	175,328,659,250	2,358,780	28,751,164,545
	EURO 57,588	892,307,097	304,581	5,123,485,970
uang muka pelanggan	USD -	-	109,539	1,335,169,530
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD 3,660,315.22	44,699,769,457	2,749,343	33,511,741,216
Utang bank jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD 5,873,688.97	71,729,489,641	5,227,555	63,718,673,565
Jumlah		319,923,176,903		269,627,675,219
Jumlah liabilitas – bersih		(214,062,838,715)		(166,901,243,657)

Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

32 LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham

	30 September 2014	30 September 2013
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	316,800,000	158,400,000
a. Termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	20,915,853,808	7,298,454,928
Laba (rugi) per saham dasar	66.02	46.08
b. Tidak termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	20,915,853,808	7,298,454,928
Laba (rugi) per saham dasar	66.02	46.08

Laba per saham dilusian

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Bank Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Alim Brothers, Pte. Ltd	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Chin Fung Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Dovechem Maspion Terminal	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Cashew Grebe Indonesia	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas dan sahamnya dimiliki oleh perusahaan asosiasi
PT Weilburger Coatings Indonesia	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 49% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)
PT Furukawa Indal Aluminum	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 40% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)
ERP Multisolusi Indonesia	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 99.99% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI(lanjutan)

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2014	30 September 2013
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Kas dan setara kas		
PT Bank Maspion Indonesia	628,603,688	1,862,795,069
<u>Piutang usaha</u>		
PT Maspion	2,552,770,325	2,217,856,219
PT Weilburger Coatings Indonesia	268,480,800	13,750,000
PT Furukawa Indal Aluminum	11,723,426	115,588,920
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	26,491,410	24,833,490
PT Maspion Elektronik	43,098,000	-
PT Cashew Grebe Indonesia	11,723,426	268,200,000
PT Indal Steel Pipe	1,089,110	-
Maspion Group lain	-	14,226,295
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Weilburger Coatings Indonesia	597,261,000	597,261,000
PT Furukawa Indal Aluminum	-	1,550,000
<u>Investasi saham</u>		
PT Furukawa Indal Aluminum	83,943,314,838	76,108,092,181
PT Weilburger Coatings Indonesia	9,690,032,198	9,379,029,490
<u>Jumlah Aset</u>	<u>97,774,588,222</u>	<u>90,603,182,664</u>
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	12%	12%
<u>Utang usaha</u>		
PT Maspion	1,194,413,926	1,173,235,697
Fung lam Trading, Co. Ltd (d/h Chin Fung Co.Ltd)	772,523,752	1,394,544,040
Taiwan Concorde	-	359,351,135
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	3,250,248,171	614,057,570
Alim Brothers, Pte. Ltd	-	20,341,728
PT Trisulapack Indonesia	76,018,183	109,080,051
PT Aneka Kabel Ciptaguna	13,110,000	30,612,500
Maspion Group lain	84,774,371	40,333,516
<u>Utang lain</u>		
PT Maspion	38,681,000,000	73,341,877,480
PT Indal Steel Pipe	4,410,000,000	-
<u>Jumlah Liabilitas</u>	<u>48,527,668,168</u>	<u>77,083,433,717</u>
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	7%	10%

c. Angkasa Rachmawati dan Gunardi adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, PT Satria Investindo dan PT Prakindo Investindo.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

- 1.12% dan 2.37% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada periode 30 September 2014 dan 2013, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 0,35% dari jumlah aset masing-masing pada periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI(lanjutan)

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	30 September 2014	30 September 2013
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	6,148,481,391	9,834,117,169
PT Furukawa Indal Aluminum.	430,952,624	453,815,735
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	123,185,300	167,433,080
PT Maspion Elektronik	95,424,900	398,844,000
PT Maxim Maspion	22,289,709	53,245,845
PT Lain-lain	246,203,713	127,932,326
Jumlah	7,066,537,637	11,035,388,155

- b. 3.42% dan 12.57% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 30 September 2014 dan 2013, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha yang meliputi 0,51% dan 0.59% dari jumlah liabilitas masing-masing pada periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	30 September 2014	30 September 2013
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	6,806,418,512	4,692,611,948
PT Maspion	5,982,098,312	24,380,840,236
Taiwan Concorde	723,871,443	673,481,388
PT Trisula Pack Indah	444,875,033	663,083,947
Alim Brothers	472,051,475	429,364,513
Funglan Trading Co. Ltd.	390,522,458	2,276,580,865
PT Aneka Kabel Ciptaguna	64,195,455	-
PT Furukawa Indal Aluminum.	41,436,150	1,523,846,591
Lain-lain	61,804,270	74,775,436
Jumlah	14,987,273,107	34,714,584,924

- c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar nihil
- d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 6.403.563.531. dan Rp 6.109.987.520 pada periode 30 September 2014 dan 2013, dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain (catatan 28).
- e. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4 dan 19

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa software serta perdagangan umum dan investasi. Divisi – divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari :

Bidang Industri – memproduksi dan distribusi barang dari aluminium

Jasa Kontruksi – Jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung , supply dan instalasi.

Jasa software – Penjualan software ERP dan pemeliharaan /perbaikan

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air, dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

	30 September 2014					
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Kontruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>
Pendapatan						
Penjualan	361,986,487,049	270,899,317,240	-	-	-	632,885,804,289
Penjualan antar segmen	130,254,453,130	-	-	-	(130,254,453,130)	-
Jumlah	492,240,940,179	270,899,317,240	-	-	(130,254,453,130)	632,885,804,289
Laba (Rugi) usaha	10,908,102,426	14,827,205,881	-	(580,964)	-	25,734,727,343
Penghasilan bunga						1,662,164,237
Beban bunga						(13,655,150,762)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi						13,237,814,445
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						(28,665,328)
Keuntungan penjualan aset tetap – bersih						2,421,947,868
Jumlah beban lain-lain						3,638,110,461
Laba (rugi) sebelum pajak						29,372,837,804
Beban pajak						(8,456,983,996)
Laba bersih						20,915,853,808
INFORMASI LAINYA						
ASET						
Aset Segmen	679,282,341,341	276,162,539,235	1	113,594,116,927	(134,570,140,095)	934,468,857,410
Investasi saham	-	-	-	(107,755,904,695)	-	(107,755,904,695)
Jumlah aset yang dikonsolidasi	679,282,341,341	276,162,539,235	1	5,838,212,233	(134,570,140,095)	826,712,952,715
liabilitas liabilitas						
Segmen yang dikonsolidasi	532,048,684,407	234,553,670,702	1,558,496,011	1,997,511,724	(90,679,067,063)	679,479,295,781
Pengeluaran modal	15,651,977,649	235,213,658	-	-	-	15,887,191,307
Penyusutan	7,525,855,890	155,241,014	-	-	-	7,681,096,904

	30 September 2013					
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Kontruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>
Pendapatan						
Penjualan	291,209,525,221	142,752,233,771	-	-	-	433,961,758,992
Penjualan antar segmen	55,417,769,130	-	-	-	(55,417,769,130)	-
Jumlah	345,627,294,351	142,752,233,771	-	-	(55,417,769,130)	433,961,758,992

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Laba	16,489,376,171	10,202,109,012	-	(2,545,960)	-	25,688,939,223
Penghasilan bunga						618,395,579
Beban bunga						(8,906,401,170)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi						14,481,868,350
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						(20,948,533,115)
Pendapatan lain-lain						999,318,490
Jumlah beban lain-lain						(13,755,351,865)
Laba (rugi) sebelum pajak						11,933,587,358
Beban pajak						(4,635,132,430)
Laba bersih						7,298,454,928

INFORMASI LAINYA

ASET

Aset Segmen	567,842,550,387	220,798,770,538	1	97,297,011,488	(118,787,179,230)	767,151,153,184
Investasi saham	-	-	-	(81,981,972,191)	-	(81,981,972,191)
Jumlah aset yang dikonsolidasi	567,842,550,387	220,798,770,538	1	15,315,039,297	(118,787,179,230)	685,169,180,993

liabilitas

liabilitas

Segmen yang dikonsolidasi	439,329,279,669	105,524,610,183	1,558,496,011	1,992,107,724	(81,832,029,917)	556,572,463,670
Pengeluaran modal	6,989,433,293	158,304,251	-	-	-	7,147,737,544
Penyusutan	8,043,593,254	116,496,732	-	-	-	8,160,089,986

SEGMENT GEOGRAFIS

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya.

	30 September 2014	30 September 2013
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pasar geografis		
Lokal		
Jawa Timur	135,250,018,036	175,852,965,797
Jawa Barat	270,899,317,240	114,655,220,057
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	226,736,469,013	143,453,573,138
Jumlah	632,885,804,289	433,961,758,992

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT GEOGRAFIS (Lanjutan)

ASET DAN TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai buku aset segment dan tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	<i>Nilai buku aset segment</i>		<i>Penambahan aset tetap</i>	
	<i>2014</i>	<i>2013</i>	<i>2014</i>	<i>2013 (Auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jawa Timur	550,550,413,480	511,680,885,096	8,425,542,010	10,416,470,893
Jawa Barat	276,162,539,235	254,200,524,280	7,461,649,297	1,191,369,907
Jumlah	826,712,952,715	765,881,409,376	15,887,191,307	11,607,840,800

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Dalam kegiatan usahanya, Entitas menggunakan mata uang asing baik untuk pembayaran maupun penerimaan. Risiko yang timbul terutama disebabkan pembelian yang pembayarannya menggunakan sistem kredit serta pinjaman dari lembaga keuangan untuk investasi maupun modal kerja lainnya. Entitas mengusahakan agar ada kesesuaian antara pembayaran dan penerimaan (eskpor) dalam mata uang asing. Sedangkan untuk sisanya Entitas tidak melakukan lindung nilai khusus karena Entitas menetapkan harga jual domestik juga berdasarkan harga internasional serta perubahannya mengikuti pergerakan nilai tukar, sehingga secara jangka panjang kebijakan ini juga merupakan lindung nilai alami.

Berikut saldo mata uang asing Entitas terdiri dari :

	30 September 2014		31 Desember 2013 (Auditan)	
	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekivalen Rp</i>	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekivalen Rp</i>
ASET				
Kas dan setara kas	USD 1,142,600.86	13,953,441,687	687,497.00	8,379,902,030
	AUD 71,811.86	765,154,650	8,743.00	95,081,871
Investasi jangka pendek	USD 1,354,410	16,540,053,578	397,764	4,848,343,446
Piutang usaha	USD 4,918,516.58	60,064,924,475	5,975,754.00	72,838,469,091
	AUD 4,720.72	50,299,243	208,249.00	2,264,846,717
	EURO 255,852	3,964,318,914	46,837	787,860,402
Piutang pada pihak berelasi	USD 18,277	223,192,862	20,547	250,441,289
Uang muka pembelian	USD 627,518	7,663,245,857	821,102	10,008,416,422
	HKD -	-	325,232	511,237,578
	SGD -	-	72,197	695,112,605
	EURO -	-	112,883	1,898,849,397
	AUD -	-	8,888	96,658,471
	GBP -	-	2,548	51,212,242
Jumlah Aset		105,860,338,188		102,726,431,562
liabilitas				
Utang Usaha pihak ketiga	USD 1,651,804	20,171,836,432	11,006,509	134,158,343,748
	EURO 59,736	925,590,997	20,936	352,173,668
	NZD 63	595,467	-	-
	SGD 476,668	4,569,307,178	23,389	225,186,170
	RMB -	-	97,409	194,741,662
	GBP 6,526	129,445,494	6,676	134,165,102
	AUD 0	0	2,733	29,720,460
	HKD -	-	5,000	7,859,600
	CAD -	-	1,200	13,731,780

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Utang Usaha pihak berelasi	USD	75,167	917,943,434	115,659	1,409,761,579
	RMB	34,671	68,817,166	124,277	248,457,063
	SGD	23,790	227,976,076	2,113	20,341,728
	HKD	109,168	171,700,952	21,379	33,606,698
	NTD	210,058	84,233,392	880,741	359,351,135
Pinjaman jangka pendek	USD	14,648,563.73	175,328,659,250	2,358,780	28,751,164,545
	EURO	54,632	892,307,097	304,581	5,123,485,970
uang muka pelanggan	USD	-	-	109,539	1,335,169,530
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	3,734,628.58	44,699,769,457	2,749,343	33,511,741,216
Utang bank jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	5,992,939.23	71,729,489,641	5,227,555	63,718,673,565
Jumlah			319,917,672,033		269,627,675,219
Jumlah liabilitas – bersih			(214,057,333,845)		(166,901,243,657)

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat sukubunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga

Untuk modal kerja, hutang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bungannya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada catatan 4, 5, 17, 18 dan 19.

liabilitas keuangan terdiri dari :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	Rp	Rp
Pinjaman jangka panjang	251,831,964,756	33,874,650,515
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	44,699,769,457	44,902,721,569
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	71,729,489,641	105,135,913,554
Utang kepada pihak-pihak berelasi	58,367,000,000	73,341,877,480

3. Risiko Kredit

Entitas telah menjalankan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas juga mempunyai kebijakan tertentu untuk mengelola baik hutang maupun piutang. Dari sisi hutang, Entitas telah mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas pasti dapat memenuhi semua liabilitas hutangnya. Sedangkan mengenai piutang Entitas juga mempunyai kebijakan pemberian hutang dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit hutang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

Saldo bank dan piutang terdiri dari :

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
	Rp	Rp
Bank	22,248,030,856	16,599,388,271
Piutang usaha pihak ketiga	183,328,068,089	158,487,671,528
Piutang usaha pihak berelasi	2,904,061,106	2,654,454,925
Piutang lain pihak ketiga	768,854,555	467,893,321
Piutang lain pihak berelasi	597,261,000	598,811,000

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. Risiko Likuiditas

Merupakan tanggung jawab manajemen untuk memastikan bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan, Entitas pasti mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

Liabilitas keuangan terdiri dari :

	30 September 2014			
	<i>Jumlah tercatat</i>	<i>Arus kas kontraktual</i>	<i>Kurang dari 1 tahun</i>	<i>Lebih dari 1 tahun</i>
Liabilitas				
Utang usaha pihak ketiga	60,375,795,505	60,375,795,505	57,357,005,729	3,018,789,775
Utang usaha pihak berelasi	5,300,320,144	5,300,320,144	5,194,313,741	106,006,402
Beban yang masih harus dibayar	35,629,930,422	35,629,930,422	35,629,930,422	-
Liabilitas keuangan lancar lainnya	5,043,300	5,043,300	5,043,300	-
Utang pihak yang berelasi	58,367,000,000	58,367,000,000	58,367,000,000	-
Uang muka pelanggan	126,445,443,427	126,445,443,427	113,800,899,084	12,644,544,343
Pinjaman jangka pendek	251,831,964,756	251,831,964,756	251,831,964,756	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	44,699,769,457	44,699,769,457	44,699,769,457	-
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	71,729,489,640	71,729,489,640	-	71,729,489,640
Jumlah	654,384,756,652	654,384,756,652	566,885,926,490	87,498,830,161

	31 Desember 2013 (Auditan)			
	<i>Jumlah tercatat</i>	<i>Arus kas kontraktual</i>	<i>Kurang dari 1 tahun</i>	<i>Lebih dari 1 tahun</i>
Liabilitas				
Utang usaha pihak ketiga	154,024,450,919	154,024,450,919	150,426,707,072	3,597,743,847
Utang usaha pihak berelasi	3,741,556,237	3,741,556,237	2,998,870,054	742,686,183
Beban yang masih harus dibayar	32,417,355,001	32,417,355,001	32,417,355,001	-
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1,084,120,318	1,084,120,318	1,084,120,318	-
Utang pihak yang berelasi	73,341,877,480	73,341,877,480	73,341,877,480	-
Uang muka pelanggan	165,644,596,422	165,644,596,422	164,071,071,972	1,573,524,450
Pinjaman jangka pendek	33,874,650,515	33,874,650,515	33,874,650,515	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	44,902,721,569	44,902,721,569	44,902,721,569	-
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	105,135,913,554	105,135,913,554	-	105,135,913,554
Jumlah	614,167,242,015	614,167,242,015	503,117,373,981	111,049,868,034

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham

Entitas disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada periode 31 Marret 2013 dan 31 Desember 2013. Selain itu, entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

36. PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah pinjaman yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dan utang kepada pihak berelasi.

Rasio pengungkit pada periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013 (Auditan)
Pinjaman jangka pendek	251,831,964,756	33,874,650,515
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	44,699,769,457	44,902,721,569
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	71,729,489,641	105,135,913,554
Utang kepada pihak-pihak berelasi	58,367,000,000	73,341,877,480
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	426,628,223,854	257,255,163,118
Jumlah ekuitas	147,233,656,934	126,317,803,126
Rasio pengungkit	2.90	2.04

37. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak yang berelasi) seperti tercantum dalam akta No. 127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indarawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama. Entitas telah menyewakan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m2 terletak di Maspion unit I, Gedangan – Sidoarjo senilai Rp 54.520.000 kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, fasilitas umum untuk kepentingan operasi Entitas (Catatan 33).
- b. Sejak tahun 1994 berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah seperti tercantum dalam akta dari notaris Soetjipto, SH, No. 154, 155 dan 156 tanggal 22 Agustus 1994, Entitas menyewa tanah milik PT Maspion (pihak yang berelasi) seluas 13.760 m2 dengan jangka waktu 30 tahun dengan beban sewa sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 11, 12 dan 13 tersebut terletak di Desa Sawotratap, Gedangan – Sidoarjo dan digunakan untuk operasi Entitas (catatan 33).

38. KEPENTINGAN NON-SEPENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp 3.912.352 dan Rp 3.506.439, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 karena jumlahnya tidak material.